

## ABSTRAK

### **Safira Putri Aji : Implementasi Sikap Sabar Guru Dalam Mengajar Membaca (Penelitian Pada Guru Kelas 1 Sekolah Dasar di SDIT Darul Hasani Tambun Selatan, Kab. Bekasi)**

Guru kelas 1 sekolah dasar memiliki tanggung jawab penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru kelas 1 juga dituntut untuk mampu mengajar dan mendidik peserta didiknya dengan sabar karena setiap peserta didik memiliki perilaku, karakter dan kecerdasan yang berbeda. Dengan sikap sabar, guru dapat mendidik peserta didiknya dengan kasih sayang dan ketelatenan dalam mengajarkan membaca.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman guru mengenai konsep sabar di SDIT Darul Hasani, untuk mengetahui implementasi sikap sabar guru kelas 1 dalam mengajari peserta didik membaca di SDIT Darul Hasani, dan untuk mengetahui tanggapan peserta didik saat diajarkan membaca oleh guru kelas 1 di SDIT Darul Hasani Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek yang diteliti adalah empat orang guru kelas 1 sebagai informan utama dan 12 peserta didik yang diajari membaca sebagai informan tambahan. Menggunakan teori sabar menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dalam beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep sabar guru dalam mengajari peserta didik membaca di SDIT Darul Hasani yakni dengan; menerima keadaan peserta didik yang belum bisa membaca dengan tenang, menahan diri untuk tidak marah atau menyakiti peserta didik jika tidak bisa membaca, memahami karakter peserta didik, membuat peserta didik semangat dan nyaman ketika belajar membaca. Semua guru kelas 1 meyakini bahwa sabar sangat dibutuhkan untuk mengajari peserta didik membaca. Bentuk pemahaman tersebut diimplementasikan dalam bentuk bersikap tenang ketika sedang mengajari peserta didik yang tidak bisa membaca, tidak mudah mengeluh jika peserta didik kesulitan dalam membaca, tidak menyakiti diri sendiri ataupun peserta didik ketika sedang mengajari peserta didik yang belum bisa dan lancar membaca, dan tidak membalas perbuatan yang dilakukan peserta didik baik disengaja ataupun tidak disengaja ketika pelajaran membaca sedang berlangsung. Adapun tanggapan peserta didik yang diajari membaca oleh guru kelas 1, yaitu: peserta didik merasa senang dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar membaca, guru yang mengajari membaca tidak pernah memarahi atau menyakiti peserta didik jika tidak bisa dan lancar membaca, guru akan selalu menyemangati serta mengajari peserta didik hingga dapat membaca dengan lancar, dan seorang guru yang sabar ialah tidak mudah marah, pemaaf, baik hati, ramah, tidak menyakiti peserta didik, dan sabar ketika peserta didiknya membuat kesalahan.

**Kata Kunci:** *Sabar, Guru, Mengajar Membaca, Tenang, Senang*